

SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TERNAME KONVEKSI BERBASIS WEB

Rahmatia¹, Avid Inang Rum²

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

²Manajemen Keuangan, STIE Pasundan Bandung

*rhmaan01@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v13i1.88>

Abstract

Ternama Konveksi still uses spreadsheets to record sales and purchase transactions, which leads to data entry errors, duplication, and delays in reporting. This study aims to address these issues by designing a web-based Sales and Purchase Information System using the waterfall method. The system improves transaction data entry speed, minimizes human errors, and stores data in a structured database. User Acceptance Testing (UAT) results show a user satisfaction rate of 90,89%, categorized as "Excellent."

Keywords : *Information System, Sales, Purchase, WEB*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah memasuki berbagai sektor bisnis, memberikan banyak keuntungan dan kemudahan. Penggunaan teknologi ini sangat menguntungkan sektor bisnis, khususnya dalam otomatisasi pengelolaan informasi dan pencatatan transaksi. Salah satu jenis sistem informasi yang penting adalah sistem informasi pembelian dan penjualan.

Menurut (Laudon & Laudon, 2018) Sistem informasi pembelian dan penjualan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi karena mampu mengintegrasikan data transaksi secara efisien, mulai dari proses pencatatan hingga analisis. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga mempercepat alur informasi yang diperlukan untuk pengambilan Keputusan strategis, seperti perencanaan stok, analisis tren penjualan, dan manajemen hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Dengan memanfaatkan sistem ini, Perusahaan dapat mengurangi resiko kesalahan manual, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu sistem informasi pembelian

dan penjualan juga memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Data yang tersimpan secara real-time dan akurat memungkinkan manajemen untuk memantau aktivitas pembelian dan penjualan, mengidentifikasi potensi masalah, serta mengambil Tindakan korektif dengan cepat. Oleh karena itu, sistem ini berfungsi sebagai dasar yang efisien untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing organisasi atau Perusahaan.

Permasalahan yang dialami oleh Ternama Konveksi dalam pencatatan pembelian dan penjualan, yakni pencatatan transaksi yang masih menggunakan spreadsheet sebagai alat utama. Meskipun spreadsheet memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam penerapannya, akan tetapi cara ini menyebabkan beberapa masalah, termasuk potensi kesalahan dalam penginputan data, seperti transaksi yang tidak dicatat dengan akurat, duplikasi entri, atau hilangnya informasi akibat human error.

Penelitian ini berfokus pada sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi berbasis website yang dapat meningkatkan kinerja seperti dalam hal kecepatan penginputan data transaksi, mudah dipahami, dan meminimalisir kesalahan

dalam pengelolaan data.

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik permasalahan ini yang diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut (Fauzan, Sutardjo, & Hadi, 2023) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Dan Perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian baju dan mukenah berbasis web di LKP Laila collection padang menyatakan bahwa pencatatan manual dalam proses penjualan dan pembelian sering memicu kesalahan serta laporan keuangan yang tidak terstruktur. Dengan adanya sistem maka proses penginputan data pelanggan dalam transaksi serta administrasi dan manajerial menjadi lebih mudah, menghasilkan laporan penjualan dan pembelian yang tepat, sehingga meningkatkan kinerja yang efisien dan efektif”.
2. Menurut (Arista & Nugroho, 2023) dalam jurnal yang berjudul “sistem informasi pencatatan transaksi penjualan dan pembelian berbasis web di toko sembako putrasena sukaharjo menyatakan bahwa pencatatan manual di toko tersebut menyebabkan kesulitan dalam penginputan data, kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, perlambatan transaksi, dan sering terjadi kesalahan dalam perhitungan. Maka setelah diciptakannya sistem informasi pada toko tersebut dapat mempermudah proses transaksi penjualan, pembelian, dan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien”.

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada Ternama Konveksi adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi pembelian dan penjualan yang berjalan di Ternama Konveksi, merancang sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi dan mengimplementasikan serta menguji sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengamatan, wawancara, dan studi kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

A. Pengembangan sistem

Agar pengembangan sistem informasi ini berjalan maksimal, perlu diterapkan metode pendekatan penelitian yang efisien dan tepat. Peneliti menggunakan metode *waterfall* untuk Menyusun, merancang, mengendalikan proses pengembangan sistem tersebut. Menurut (Kurniawan, Apriliah, Kurniawan, & Firmansyah, 2020) Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (*step bay step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu *planning*, permodelan, kontruksi, sebuah sistem dan penyerahan sistem kepada pengguna, didukung pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkannya.

Tahapan dalam metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan sistem

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan kebutuhan sistem yang didapat dengan melakukan beberapa metode seperti observasi dan wawancara dengan narasumber guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur untuk menggali informasi lain terkait kebutuhan sistem, termasuk komponen apa saja yang dibutuhkan oleh sistem.

2. Perancangan sistem (*Design*)

Pada tahap perancangan sistem disusun berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh berdasarkan subjek penelitian. Perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi diperlukan rancangan sistem yang sesuai

guna memastikan seluruh kebutuhan sistem, baik fungsional maupun non-fungsional dapat dikenali secara menyeluruh. Peneliti merancang sistem menggunakan *Flowchart*, Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Pengkodean (*Coding*)

Proses tahapan *coding*, desain harus disesuaikan dan diterapkan ke dalam perangkat lunak dalam bentuk rangkaian program. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *html*, *php*, *css*, dengan *javascript*.

4. Pengujian

Sistem informasi dapat dikatakan layak digunakan setelah melewati tahap pengujian sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap ini pengujian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *blackbox testing* dan *user acceptance test* (UAT).

Menurut (Sutiyono & Santi, 2021) salah satu teknik analisis sistem yang bertujuan untuk menemukan kelemahan pada sistem yang berjalan dan memberikan solusi pemecahan masalah berdasarkan 5 (lima) indikator yaitu : *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Pengendalian), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Pelayanan).

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan peninjauan secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan tanya jawab kepada manager penjualan dan manager keuangan dengan bertatap muka secara langsung.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dalam menunjang data primer yang telah didapat dari penelitian lapangan. Dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis mempelajari berbagai bahan atau materi dari berbagai sumber data berupa buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga diperoleh teori dan konsep yang memadai dalam pembuatan proposal tugas akhir.

C. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 10 orang diantaranya : 1 bagian kasir dan 9 orang pegawai pada Ternama Konveksi.

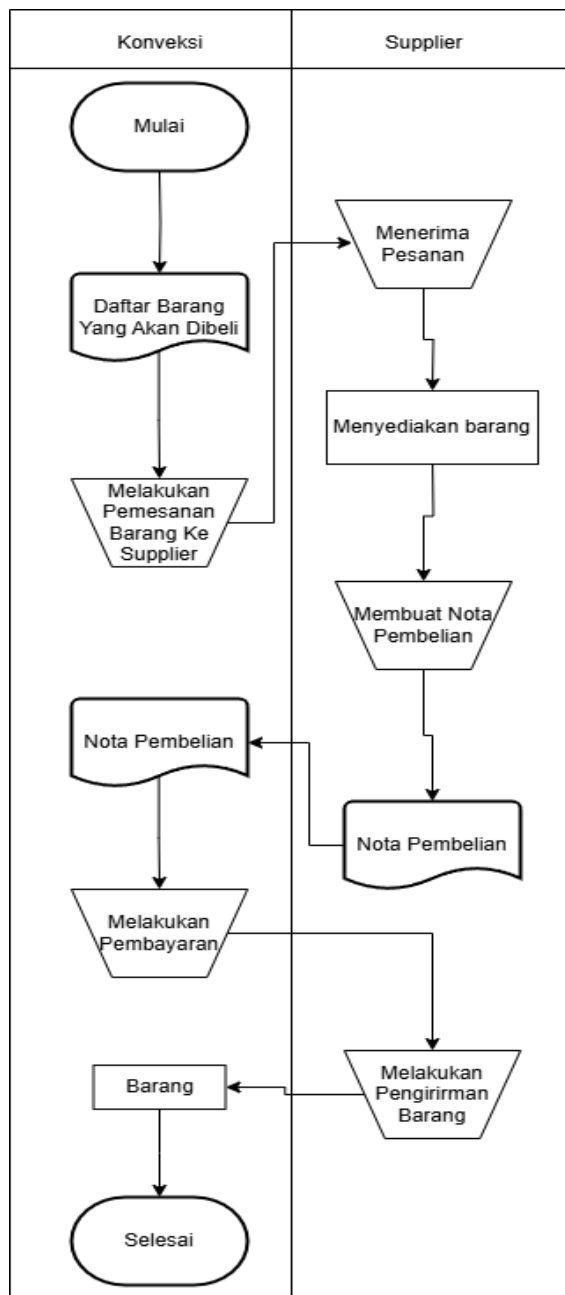
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tahapan proses analisis perancangan dan implementasi Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pada Ternama Konveksi Berbasis Website.

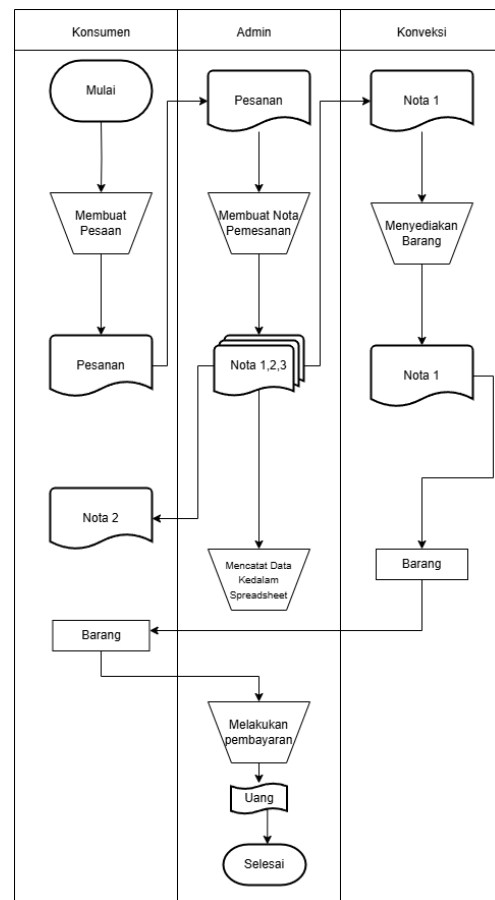
A. Analisis sistem yang berjalan

Proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel pada Ternama Konveksi dapat menimbulkan berbagai kendala. Kesalahan pencatatan seperti duplikasi data atau input yang keliru sering terjadi karena tidak adanya validasi otomatis. Proses pelacakan data menjadi lambat dan tidak real-time, sehingga menyulitkan koordinasi antar bagian dan memperlambat pengambilan keputusan.

Pada gambar di bawah dijelaskan mengenai analisis sistem pembelian dan penjualan yang sedang berjalan pada proses transaksi pembelian pada Ternama Konveksi.



Gambar 1. Flowchart Pembelian yang sedang berjalan



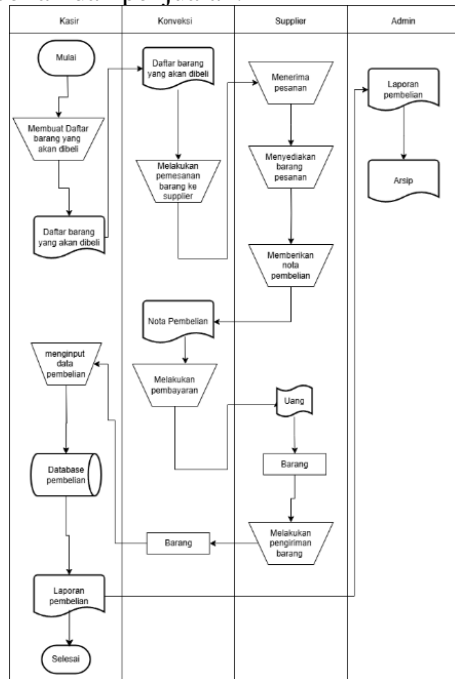
Gambar 2. Flowchart Penjualan yang sedang berjalan

B. Analisis sistem yang diajukan

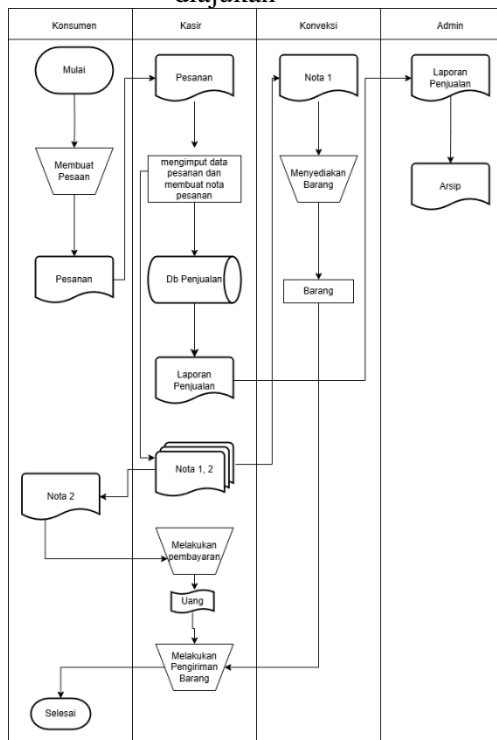
Proses pencatatan pembelian dan penjualan yang sudah terkomputerisasi memberikan banyak keuntungan diantaranya yaitu meningkatkan efisiensi kerja, karena pencatatan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis, mampu mengurangi risiko kesalahan duplikasi atau salah input, seluruh data transaksi tersimpan secara aman dan terstruktur dalam database, sehingga lebih mudah dicadangkan dan dilindungi dari risiko kehilangan, dan pelacakan riwayat pembelian dan penjualan lebih cepat dan akurat, karena informasi dapat diakses secara real-time kapan saja tanpa harus membuka berkas atau microsoft excel secara manual karena sudah ada fitur dan filter pada sistem yang terkomputerisasi.

Pada gambar di bawah dijelaskan

mengenai analisis sistem yang akan dikembangkan pada proses transaksi pembelian dan penjualan.



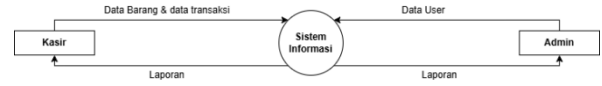
Gambar 3. Flowchart pembelian yang diajukan



gambar 4. Flowchart penjualan yang diajukan

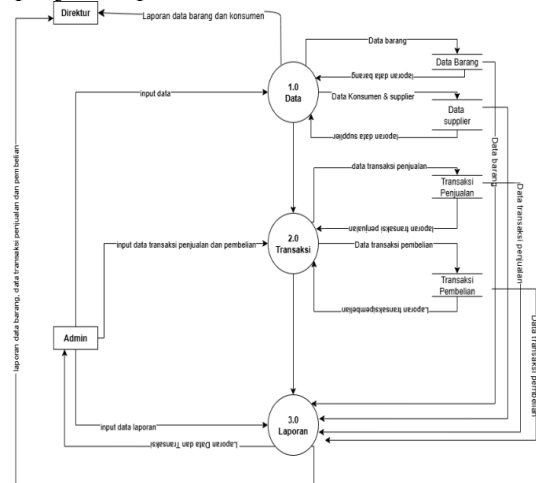
C. Perancangan sistem

Tahapan perancangan sistem pada sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi berbasis website meliputi Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD). Berikut merupakan diagram konteks dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 5. Diagram Konteks

Berikut ini perancangan sistem mengenai *Data Flow Diagram* (DFD) yang digunakan pada sistem informasi pembelian dan penjualan pada Ternama Konveksi :



Gambar 6. DFD

Pada sistem informasi pembelian dan penjualan ini memiliki dua hak akses yang terdiri dari pemilik dan kasir. Pemilik memiliki hak akses hanya untuk membuat data user dan melihat rekap laporan pembelian, penjualan, stok barang, dan keuntungan. Sedangkan kasir memiliki hak akses menggunakan semua fitur yang meliputi pengolahan data (produk jadi, data supplier, data bahan baku, transaksi pembelian, transaksi penjualan, hingga laporan transaksi pembelian, penjualan, produk jadi, bahan baku, dan keuntungan) kecuali mengelola data user.

D. Implementasi sistem

1. Halaman beranda

Halaman ini menampilkan ikon media sosial Ternama Konveksi dan menu navigasi di bagian atas untuk mengakses ke halaman

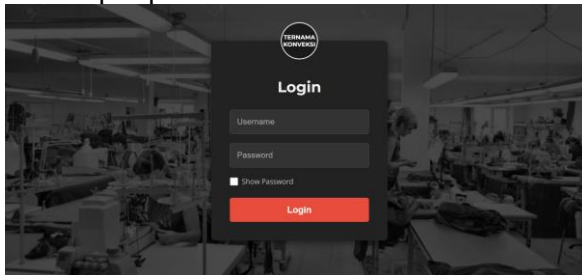
lain seperti Tentang, Layanan, dan Login.



Gambar 7. Halaman Beranda

2. Halaman Login

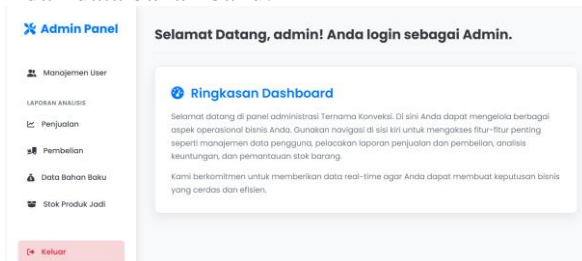
Halaman ini menampilkan form untuk hak akses sistem dengan menginput nama user dan password sesuai data users yang telah tersimpan pada database.



Gambar 8. Halaman Login

3. Halaman Dashboard Admin

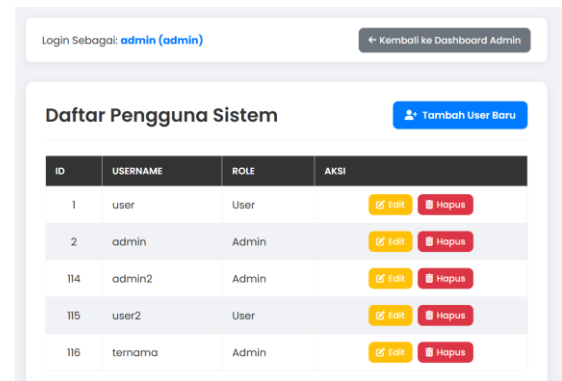
Dashboard admin menampilkan data user, fitur tambah user (hanya bisa diakses oleh admin), dan menu laporan untuk melihat rekap penjualan, pembelian, stok produk jadi, dan data bahan baku.



Gambar 9. Halaman Dashboard Admin

4. Halaman data user

Halaman ini menampilkan daftar seluruh pengguna sistem beserta informasi seperti id, username, role, dan aksi (Edit dan Hapus). Admin juga dapat menambahkan user baru melalui tombol “Tambah User Baru” di bagian atas tabel.



Gambar 10. Halaman Data User

5. Halaman buat user baru

Tampilan buat user baru memungkinkan admin menambahkan akun dengan mengisi username, password, konfirmasi password, dan memilih peran atau role (admin atau user), lalu menyimpan ke database. Fitur ini digunakan untuk mengelola hak akses pengguna.



Gambar 11. Halaman Buat User Baru

6. Halaman dashboard user

Dashboard user menampilkan menu untuk input data produk jadi, supplier, bahan baku, transaksi pembelian, penjualan, serta akses ke laporan penjualan, pembelian, produk jadi, dan data bahan baku.



Gambar 12. Halaman Dashboard User

7. Halaman data barang

Halaman ini menampilkan daftar data barang yang berisi id barang, nama barang,

deskripsi, harga jual, harga beli, stok, satuan. User dapat menambah, mengedit, dan menghapus data barang melalui tombol aksi yang tersedia.

ID	Tanggal Masuk	Nama	Deskripsi	Harga Satuan	Stok	Harga Total	Aksi
1125	01-07-2025	jaket	jaket	Rp 50.000	12	Rp 600.000	[Edit] [Hapus]
1124	01-07-2025	baju renang	renang	Rp 50.000	12	Rp 600.000	[Edit] [Hapus]
1123	01-07-2025	baju idar	idar	Rp 120.000	20	Rp 2.400.000	[Edit] [Hapus]
1122	25-06-2025	baju telat	telat	Rp 12.000	20	Rp 240.000	[Edit] [Hapus]

Gambar 13. Halaman Data Produk Jadi

8. Halaman tambah data produk jadi

Pada halaman ini, user diwajibkan mengisi data barang secara lengkap, meliputi nama barang, kode barang, deskripsi, harga jual, harga beli, jumlah stok, dan satuan. Setelah data terisi, user dapat menyimpannya agar tersimpan ke dalam sistem atau database.

Gambar 14. Halaman Tambah Data Produk Jadi

9. Halaman data supplier

Halaman ini menampilkan daftar data supplier yang berisi id supplier, nama pemasok, alamat, telepon, dan email. User dapat menambah, mengedit, ataupun menghapus data supplier melalui tombol aksi yang tersedia.

ID SUPPLIER	NAMA SUPPLIER	ALAMAT	TELEPON	EMAIL	AKSI
8	PT ALAM	J.PESANTREN	082163762460	ptalam@gmail.com	[Edit] [Hapus]
10	Konveksi Sinar Harapan	Jl. Orlita No. 123, Tanggung Kaler, Garut, Jawa Ba	(0262) 456789	konveksisinarharapan@gmail.com	[Edit] [Hapus]
9	PT. Garut Jaya Tekstil	Jl. Raya Lela No. 50, Lela, Garut, Jawa Barat	(0262) 234567	ptgarutjaya@gmail.com	[Edit] [Hapus]
6	Home Industri Busana Muslimah	Perumahan Griya Indah Blok C2 No. 6, Cikurug, Ban	0822-3456-7890	busanamuslimah@yahoo.com	[Edit] [Hapus]
7	Pabrik Paksiolan Nusantara	Jl. Raya Kopo Soyati No. 95, Sawang, Bandung, Jawa	(022) 5556677	ppnofficial@gmail.com	[Edit] [Hapus]

Gambar 15. Halaman Data Supplier

10. Halaman tambah data supplier

Pada halaman ini user diwajibkan mengisi data supplier secara lengkap, yang meliputi nama pemasok, alamat, telepon, dan email. Setelah data terisi, user dapat menyimpannya agar tersimpan ke dalam

sistem atau database.

Gambar 16. Halaman Tambah Data Supplier

11. Halaman daftar bahan baku

Halaman ini menampilkan daftar data bahan baku yang berisi id bahan baku, deskripsi/spesifikasi, kategori, satuan, stok, harga beli satuan, dan pemasok utama. User dapat menambah, mengedit, dan menghapus data bahan baku melalui tombol aksi yang tersedia.

ID	Tanggal	Deskripsi	Jenis	Satuan	Stok	Harga Satuan	Total Harga	Supplier	Aksi
1136	01-07-2025	warna hitam	melating	Pis	12	Rp 10.000	Rp 120.000	PT ALAM	[Edit] [Hapus]

Gambar 17. Halaman Daftar Bahan Baku

12. Halaman tambah bahan baku baru

Pada halaman ini, user diwajibkan mengisi data bahan baku secara lengkap, yang meliputi jenis bahan, kode barang, deskripsi, harga beli, jumlah stok, satuan, dan pemasok. Setelah data terisi, user dapat menyimpannya agar tersimpan ke dalam sistem atau database.

Gambar 18. Halaman Tambah Data Bahan Baku

13. Halaman daftar transaksi penjualan

Halaman ini menampilkan daftar data transaksi penjualan yang berisi id, tanggal, barang, ukuran, jumlah, harga, diskon, total, pelanggan, metode, dan termin. User dapat menambah, mengedit, dan menghapus data transaksi penjualan melalui tombol aksi yang tersedia.

Gambar 19. Halaman Daftar Transaksi Penjualan

14. Halaman tambah transaksi penjualan

Pada halaman ini, user diwajibkan mengisi data transaksi penjualan secara lengkap, yang meliputi tanggal, nama barang, ukuran, qty, harga satuan, diskon, subtotal, pelanggan, metode pembayaran, dan termin pembayaran. Setelah data terisi, user dapat menyimpannya agar tersimpan ke dalam sistem.

Gambar 20. Halaman Tambah Data Transaksi Penjualan

15. Halaman nota transaksi penjualan

Pada halaman ini menampilkan nota transaksi penjualan.

Gambar 21. Nota Transaksi Penjualan

16. Halaman daftar transaksi pembelian

Pada halaman ini menampilkan daftar transaksi pembelian yang berisi id, tanggal, jenis, satuan, deskripsi, jumlah, harga satuan, total harga, pemasok, dan status. User dapat menambah, mengedit, dan menghapus data transaksi pembelian melalui tombol aksi yang telah tersedia.

Gambar 22. Halaman Daftar Transaksi Pembelian

17. Halaman tambah transaksi pembelian

Pada halaman ini user diwajibkan mengisi data transaksi pembelian secara lengkap, yang meliputi tanggal, id barang, satuan, deskripsi, jumlah, harga satuan, status pembayaran, nama pemasok, dan total harga. Setelah data terisi, user dapat menyimpannya agar tersimpan ke dalam sistem atau database.

Gambar 23. Halaman Tambah Data Transaksi Pembelian

18. Halaman nota transaksi pembelian

Pada halaman ini menampilkan nota transaksi pembelian.

Gambar 24. Nota Transaksi Pembelian

19. Halaman laporan penjualan

Pada halaman ini akan menampilkan laporan penjualan keseluruhan, terdapat fitur filter tanggal awal dan tanggal akhir yang dapat memperlihatkan laporan penjualan sesuai tanggal yang diinginkan, dan terdapat fitur cetak laporan yang dapat mencetak laporan penjualan dalam bentuk dokumen.

Gambar 25. Halaman Laporan Penjualan

20. Halaman laporan pembelian

Pada halaman ini akan menampilkan laporan pembelian keseluruhan, terdapat fitur filter tanggal awal dan tanggal akhir yang dapat memperlihatkan laporan penjualan sesuai tanggal yang diinginkan, dan terdapat fitur cetak laporan yang dapat mencetak laporan pembelian dalam bentuk dokumen.

Gambar 26. Halaman Laporan Pembelian

21. Halaman laporan stok produk jadi

Pada halaman ini akan menampilkan laporan stok produk jadi keseluruhan, terdapat fitur filter tanggal awal dan tanggal akhir yang dapat memperlihatkan laporan stok produk jadi sesuai tanggal yang diinginkan, dan terdapat fitur cetak laporan yang dapat mencetak laporan penjualan dalam bentuk dokumen.

Gambar 27. Halaman Laporan Stok Produk Jadi

22. Halaman laporan data bahan baku

Pada halaman ini akan menampilkan laporan data bahan baku keseluruhan, terdapat fitur filter tanggal awal dan tanggal akhir yang dapat memperlihatkan laporan data bahan baku sesuai tanggal yang diinginkan, dan terdapat fitur cetak laporan yang dapat

mencetak laporan penjualan dalam bentuk dokumen.

Gambar 28. Halaman Laporan Data Bahan Baku

E. Pengujian sistem

Hasil pengujian sistem pembelian dan penjualan menggunakan Balackbox Testing, sistem yang telah dibuat telah memenuhi fungsional sistem dari 2 hak akses yaitu Admin dan User. Untuk menguji kesesuaian dan kepuasan pengguna berdasarkan kebutuhan sistem pada Ternama Konveksi, penulis melakukan pengujian menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) melalui kuesioner dengan kriteria fitur, tampilan (*desain*), dan kepuasan pengguna.

Proses pengujian *User Acceptance Test* (UAT) menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

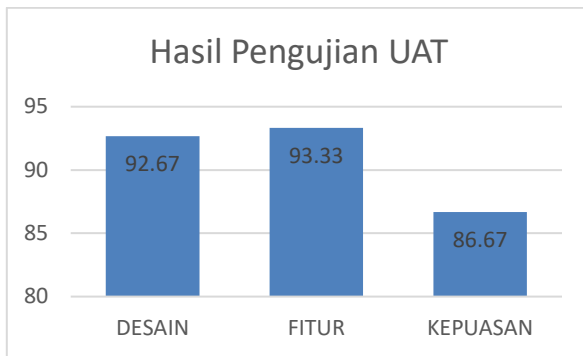
Table 1. Pengujian UAT

Huruf	Nilai
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Berikut adalah hasil perhitungan *User Acceptance Test* (UAT) terhadap 10 respondent yaitu Pemilik dan 9 orang pegawai pada Ternama Konveksi.

Penilaian	UAT DESAIN				UAT FITUR				UAT KEPUASAN			
	Huruf	Bobot	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
SB (Sangat Baik)	5	8	7	5	5	8	8	6	6	7		
B (Baik)	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2		
C (Cukup)	3			1	1					2	1	
K (Kurang)	2											
SK (Sangat Kurang)	1											
Skor			48	47	44	44	48	48	46	40	44	
Rata-Rata Skor			4,8	4,7	4,4	4,4	4,8	4,8	4,6	4	4,4	
Rata-Rata					4,63				4,67			4,33
Persentase					92,67				93,33			86,67
Persentase Keseluruhan												90,89

Gambar 29. Hasil Perhitungan UAT



Gambar 30. Hasil Pengujian UAT

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Ternama Konveksi memperoleh nilai pengujian dengan kategori Sangat Baik yaitu 90,89%.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pencatatan transaksi yang masih manual dengan menggunakan microsoft excel dapat menyebabkan kendala pengolahan data transaksi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan transaksi. Dengan adanya sistem informasi ini, permasalahan yang ditemukan pada objek penelitian dapat diatasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada proses pengolahan data transaksi
2. Perancangan sistem menggunakan metode waterfall yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengkodean, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian menggunakan blackbox testing dan user acceptance test (UAT) menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan tingkat kepuasan mencapai 90,89% dalam kategori “Sangat Baik”
3. Sistem ini memiliki dua hak akses, yaitu admin dan user, yang masing-masing memiliki fitur sesuai kebutuhan. Admin dapat mengelola data pengguna dan melihat laporan, sedangkan user dapat mengelola data barang, supplier, bahan

baku, transaksi pembelian, transaksi penjualan, serta laporan. Hak akses yang dibedakan ini mempermudah operasional dan menjaga keamanan data.

4. Secara keseluruhan, sistem informasi pembelian dan penjualan berbasis website yang dikembangkan telah memberikan dampak positif bagi Ternama Konveksi dalam meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pencatatan transaksi, dan kemudahan pelaporan data secara real-time.

SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian ini yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Modul Akuntansi:
Pengembangan sistem dapat mencakup fitur akuntansi seperti jurnal umum, laporan laba rugi, dan neraca untuk mendukung pelaporan keuangan otomatis.
2. Pengembangan Versi Mobile:
Membuat aplikasi mobile agar pengguna dapat mengakses dan melakukan transaksi kapan saja, terutama bagi staf lapangan.
3. Penerapan Prediksi Penjualan dengan Machine Learning:
Menambahkan analisis prediktif untuk membantu manajemen dalam merencanakan stok dan strategi penjualan secara lebih akurat.
4. Fitur Notifikasi Otomatis:
Sistem dapat dilengkapi pengingat otomatis terkait jatuh tempo pembayaran, stok menipis, atau transaksi tertunda.
5. Pengujian dan Evaluasi Lebih Luas:
Perluasan jumlah responden dalam pengujian sistem untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih representatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2022). Materi Pemograman Web Untuk Pemula 5: Laravel &

- Mariadb. Jakarta: Pt.Alex Media Komputindo.
- Arista, L., & Nugroho, Y. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Pejualan Dan Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako Putasena Sukoharjo. *Jurnal Informatika Polinema*, 397-404.
- Effendy, E., Siregar, E., Fitri, P., & Damanik, I. (2023). Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4343-4349.
- Enjeli, D., Faulina, S. T., & Fakhri, A. (2022). Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Menggunakan Embarcadero Xe2 Berbasis Client Server. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 57-66.
- Fadhila, S., & Paryati, R. (2024). Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Toko Berkah Jaya Putra (Menggunakan Vb.Net). *Politeknik Tedc Bandung*, 9-15.
- Fauzan, A., Sutardjo, A., & Hadi, H. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Baju Dan Mukena Berbasis Website Di Lkp Laila Colection Padang. *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 75-81.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Managemen Information Systems : Managing Rhe Digital Firm*. Amerika Serikat: Pearson.
- Lestari, E., Nugroho, A., & Meisak, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Kue Jp Bakery And Cake. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 491-500.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permana, A., & Romadion, P. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumusan Menggunakan Metode Sdlc Pada Pt Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile. *Sigma-Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*.
- Setyawan, M., & Perawiro, C. (2019). Membuat Sistem Informasi Gadaai Online Menggunakan Codeigniter Serta Kelola Proses Pemberitahuannya. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Sitepu, R. (2018). *Aplikasi Akuntansi Bebasis Web*. Bogor: Ipb Press.
- Yagusmiadihatna, S., Annisa, N., & Sufyana, C. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakaian Berbasis Web Di Konveksi Garmenesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 231-242.
- Yusuf, A., Hasmizal, & Nurjanah, L. (2022). Akuntansi Pembelian Bahan Baku Berbasis Vb.Net Di Pt Blasfolie Internasional Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 46-57.